

**TINJAUAN ASPEK KESEHATAN DAN AGAMA ISLAM
DARI SUDUT PANDANG GEN Z DAN PRAKTISI
TERHADAP TRADISI *BAPIDARA***

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagai syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Qathrun Nada
2110912120025



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juli, 2025

Skripsi

**TINJAUAN ASPEK KESEHATAN DAN AGAMA ISLAM
DARI SUDUT PANDANG GEN Z DAN PRAKTISI
TERHADAP TRADISI *BAPIDARA***

Dipersiapkan dan disusun oleh

QATHRUN NADA

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **3 Juli 2025**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

Mufatihatul Aziza Nisa, SKM., M.KKK

Ihya Hazairin Noor, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping

Andini Octaviana Putri, SKM., M.Kes

Fahrini Yulidasari, SKM., MPH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 24 Juni 2025



ABSTRAK

TINJAUAN ASPEK KESEHATAN DAN AGAMA ISLAM DARI SUDUT PANDANG GEN Z DAN PRAKTISI TERHADAP TRADISI *BAPIDARA*

Qathrun Nada

Bapidara merupakan salah satu teknik pengobatan tradisional yang berasal dari suku Banjar di Kalimantan Selatan, sedangkan nama penyakitnya disebut *kapidaraan*. *Kapidaraan* merupakan penyakit demam yang disebabkan oleh pengaruh kekuatan gaib. Orang yang melakukan pengobatan tradisional *bapidara* disebut *pamidara*. Tujuan penelitian ini untuk meninjau aspek kesehatan dan agama Islam dari sudut pandang Gen Z dan praktisi terhadap tradisi *bapidara*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi, dan dilakukan di Desa Tanjung Rema, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling*, dengan total informan sebanyak 24 orang, terdiri dari 16 remaja (usia 11–26 tahun) dan 8 orang praktisi *bapidara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik praktisi maupun Gen Z percaya bahwa tradisi *bapidara* mengandung nilai-nilai kesehatan dan agama yang tidak bertentangan dengan syariat. Aspek kesehatan diyakini berasal dari bahan herbal yang dipercaya memiliki khasiat terutama untuk penyakit tertentu seperti demam dan *kapidaraan*. Hal tersebut diketahui berdasarkan pengalaman dari Gen Z sendiri serta kepercayaan turun temurun dari nenek moyang dahulu. Dari aspek agama Islam diyakini berasal dari pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan sholawat yang dianggap sebagai bentuk ikhtiar untuk memohon kesembuhan kepada Allah SWT. Sehingga praktik ini dianggap tidak mengandung unsur yang menyimpang dari ajaran Islam. Oleh karena itu, mengingat nilai-nilai religius dan kearifan lokal yang terkandung di dalamnya, Dinas Kesehatan bersama Puskesmas serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata perlu mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata kesehatan berbasis budaya sebagai upaya melestarikan pengobatan tradisional.

Kata Kunci : *Bapidara*, kesehatan, agama, gen z, praktisi

ABSTRACT

REVIEW OF HEALTH AND ISLAMIC RELIGION ASPECTS FROM THE PERSPECTIVE OF GEN Z AND PRACTITIONERS ON THE BAPIDARA TRADITION

Qathrun Nada

Bapidara is one of the traditional healing techniques originating from the Banjar tribe in South Kalimantan, while the name of the disease is called kapidaraan. Kapidaraan is a fever caused by the influence of supernatural powers. People who practice traditional bapidara treatment are called pamidara. The purpose of this study was to review the health and Islamic aspects from the perspective of Gen Z and practitioners of the bapidara tradition. This study used a qualitative approach with a phenomenological design, and was conducted in Tanjung Rema Village, Martapura District, Banjar Regency. The sampling technique used snowball sampling, with a total of 24 informants, consisting of 16 teenagers (aged 11–26 years) and 8 bapidara practitioners. The results of the study showed that both practitioners and Gen Z believe that the bapidara tradition contains health and religious values that do not conflict with sharia. The health aspect is believed to come from herbal ingredients that are believed to have properties, especially for certain diseases such as fever and kapidaraan. This is known based on the experience of Gen Z themselves and the beliefs passed down from their ancestors. From the aspect of Islam, it is believed to originate from the reading of verses of the Qur'an and prayers which are considered as a form of effort to ask for healing from Allah SWT. So this practice is considered not to contain elements that deviate from Islamic teachings. Therefore, considering the religious values and local wisdom contained therein, the Health Service together with the Health Center and the Culture and Tourism Service need to encourage community empowerment through the development of culture-based health tourism as an effort to preserve traditional medicine.

Keywords: *Bapidara, health, religion, gen z, practitioner*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**TINJAUAN ASPEK KESEHATAN DAN AGAMA ISLAM DARI SUDUT PANDANG GEN Z DAN PRAKTISI TERHADAP TRADISI *BAPIDARA***” tepat pada waktunya. Skripsi ini adalah hasil konversi dari PKM RSH yang disusun oleh penulis bersama rekan-rekan dengan judul “Perspektif Gen Z Suku Banjar Terhadap Tradisi *Bapidara*” dengan status didanai pada Tahun 2023.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCM yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Dian Rosadi, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Tim Pengelola P2M dan Skripsi, Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
4. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), yang telah memberi kesempatan dan pendanaan penelitian pada Program Kreativitas Mahasiswa bidang Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)

5. Dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping, Mufatihatul Aziza Nisa, SKM, MKKK dan Andini Octaviana Putri, SKM., M.Kes yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan saran dalam pengajuan judul penelitian hingga penyusunan hasil penelitian.
6. Kedua dewan penguji, Ihya Hazairin Noor, SKM., MPH dan Fahrini Yulidasari, SKM., MPH yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Kepala Desa Tanjung Rema atas izin yang diberikan sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan serta bantuan fasilitas terkait kelancaran kegiatan penelitian.
8. Dewan Dosen Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang selalu memberikan semangat serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada diri sendiri yang tidak pernah berhenti berusaha dari dahulu hingga sekarang terimakasih sudah bertahan.
10. Keluarga besar penulis terutama kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Bapak Heru Widodo dan Ibu Masniah serta adik Daffa Hermawan. Terima kasih selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam berbagai bentuk serta menuturkan doa-doa yang tiada hentinya untuk kemudahan dan kelancaran hidup penulis.
11. Kepada Indra Wijaya, seseorang yang selalu memberikan dukungan serta dorongan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
12. Rekan penelitian PKM-RSH *Bapidara* yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi

13. Rekan-rekan PSKM Angkatan 2021 (Erizally) terkhusus teman seperjuangan di Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas motivasi, semangat, dukungan, do'a, masukan dan saran selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 24 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Konsep <i>Bapidara</i>	13
1. Pengertian Tradisi <i>Bapidara</i>	13
B. Sejarah Tradisi <i>Bapidara</i>	16
C. Proses Pengobatan <i>Bapidara</i>	18
D. Pengobatan Tradisional	21
E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku	23

F. Perspektif Kesehatan Pada <i>Bapidara</i>	32
G. Perspektif Agama Islam Pada <i>Bapidara</i>	36
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	40
A. Landasan Teori	40
B. Kerangka Berpikir	44
C. Pertanyaan Penelitian	44
BAB IV METODE PENELITIAN	45
A. Rancangan Penelitian	45
B. Subjek Penelitian	45
C. Instrumen Penelitian.....	46
D. Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional	47
E. Prosedur Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan data	50
G. Analisis Data.....	52
H. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Kondisi Geografis	56
B. Karakteristik Informan Penelitian.....	56
C. Hasil dan Pembahasan.....	58
BAB VI PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Konstruk Penelitian dan Definisi Operasion.....	47
5.1 Karakteristik Informan Wawancara Mendalam Remaja.....	56
5.2 Karakteristik Informan Wawancara Mendalam Praktisi <i>Bapidara</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Teori.....	43
3.2 Kerangka Berpikir.....	44
5.1 Alur Hasil Penelitian.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banjar
2. *Informed Consent*
3. Pedoman Wawancara Mendalam Informan Praktisi *Bapidara*
4. Pedoman Wawancara Mendalam Informan Remaja
5. Kuesioner Penelitian
6. Transkrip Wawancara
7. Reduksi Data
8. Dokumentasi Kegiatan